

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 30 siswa Kelas XI Tata Kecantikan Kulit dan Rambut di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, rata-rata skor siswa adalah 83, dengan nilai tertinggi mencapai 97 dan nilai terendah 68. Dari 30 siswa didapatkan bahwa terdapat 5 siswa (17%) dalam kategori sangat baik, 13 siswa (43%) dalam kategori baik, 7 siswa (23%) dalam kategori cukup baik, 5 siswa (17%) dalam kategori kurang baik. Sehingga berdasarkan rata-rata skor ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam rias wajah cicatri dalam kategori baik.

Rincian analisis hasil praktik rias wajah cicatri siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, sebagai berikut :

- a. Analisis data indikator hasil aplikasi *concealer*, frekuensi siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 22 orang (73%). Hal ini menunjukkan kemahiran baik dalam aplikasi *concealer*, dengan kemampuan menyamarkan cacat seperti bekas jerawat secara merata dan lebih terang dari warna kulit asli mereka.
- b. Analisis data indikator hasil aplikasi *foundation* padat, sebanyak 20 siswa (67%) menunjukkan kemahiran baik dalam mengaplikasikan *foundation* padat. Mereka berhasil menggunakan warna yang sesuai dengan kulit pada bagian cacat, seperti bekas jerawat, serta meratakan aplikasi *foundation* pada seluruh area wajah.
- c. Analisis data indikator hasil aplikasi *foundation* cair, sebanyak 24 siswa (80%) menunjukkan kemampuan baik dalam mengaplikasikan

foundation cair. Mereka berhasil menggunakan warna yang lebih terang dari kulit asli mereka pada bagian cacat, seperti bekas jerawat, dan meratakan aplikasi *foundation* pada seluruh area wajah.

- d. Analisis data indikator hasil aplikasi bedak (*powder*), sebanyak 21 siswa (70%) menunjukkan kemampuan baik dalam mengaplikasikan bedak. Mereka berhasil menggunakan bedak dengan warna yang satu tingkat lebih terang dari warna kulit asli mereka pada bagian cacat, seperti bekas jerawat, dan meratakan aplikasi bedak pada seluruh area wajah.
- e. Analisis data indikator hasil akhir wajah cicatri, 19 siswa (63%) menunjukkan kemampuan baik dalam mengaplikasikan *concealer*, *foundation* padat, *foundation* cair, dan bedak. Mereka berhasil menyamarkan cacat seperti bekas jerawat dengan warna yang lebih terang dari kulit asli mereka, dan aplikasi kosmetik dilakukan secara merata.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, disarankan agar guru meningkatkan jumlah praktikum intensif yang fokus pada teknik menyamarkan cacat seperti bekas jerawat secara lebih presisi dan merata. Dengan lebih banyak kesempatan untuk berlatih, siswa akan dapat mengembangkan keahlian dalam mengaplikasikan *concealer*, *foundation* padat, *foundation* cair, dan bedak (*powder*) dengan lebih terampil. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mereka dalam merias wajah, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri siswa dalam menerapkan teknik yang sesuai dengan standar kecantikan yang diinginkan.